

Membangun Identitas Lokal Dalam Era Globalisasi Untuk Melestarikan Budaya Dan Tradisi Yang Terancam Punah

Tri Yunita Sari^{a,1}, Heri Kurnia^{b,2}, Isrofia Laela Khasanah^{c,3}, Dina Nurayu Ningtyas^{d,4}

^{a,b,c,d} Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, 55161

¹triyunitas48@gmail.com ; ²herikurnia312@gmail.com ; ³isrofia75@gmail.com ;

⁴dinanurayun@gmail.com

* Corresponding Author: triyunitas48@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 27 Agustus 2022

Direvisi: 03 Oktober

Disetujui: 29 Oktober 2022

Tersedia Daring: 01 Desember 2022

Kata Kunci:

Globalisasi

Budaya

Identitas

ABSTRAK

Globalisasi adalah proses di mana dunia menjadi semakin terhubung melalui pertukaran informasi, perdagangan, dan interaksi antarnegara. Dampaknya terhadap budaya dan tradisi lokal sangat signifikan. Globalisasi membawa perubahan dalam gaya hidup, preferensi konsumen, dan pengaruh budaya dari negara-negara lain. Metode penelitian yang dapat digunakan dalam artikel adalah studi literatur. Studi literatur akan melibatkan pengumpulan dan analisis secara sistematis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen terkait lainnya. Penelitian ini akan fokus pada mengidentifikasi dan memahami tantangan dan konsekuensi globalisasi terhadap budaya dan tradisi lokal yang berpotensi mengancam keberlangsungan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui peningkatan pemahaman dan penghargaan terhadap budaya dan tradisi lokal melalui kurikulum pendidikan, integrasi materi budaya dan tradisi lokal dalam pembelajaran di sekolah, serta melibatkan komunitas dalam proses pendidikan untuk mewariskan nilai-nilai budaya dan tradisi, kita dapat berhasil melestarikan dan memperkuat identitas lokal dalam menghadapi tantangan globalisasi yang terus berkembang.

ABSTRACT

Keywords:

Globalization

Culture

Identity

Globalization is the process by which the world becomes increasingly connected through the exchange of information, trade and interaction between countries. The impact on local culture and traditions is significant. Globalization brings changes in lifestyles, consumer preferences, and cultural influences from other countries. The research method that can be used in articles is literature study. Literature study will involve systematic collection and analysis of various relevant literature sources, such as books, journal articles, research reports, and other related documents. This research will focus on identifying and understanding the challenges and consequences of globalization on local culture and traditions that have the potential to threaten their survival. The results of the study show that by increasing understanding and respect for local culture and traditions through the educational curriculum, integrating local cultural and traditional materials into learning in schools, and involving the community in the educational process to pass down cultural values and traditions, we can succeed in preserving and strengthening local identity in facing the ever-evolving challenges of globalization.



How to Cite: Sari, T., Kurnia, H., Khasanah, I., & Ningtyas, D. (2022). Membangun Identitas Lokal Dalam Era Globalisasi Untuk Melestarikan Budaya dan Tradisi Yang Terancam Punah. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 2(2), 76-84. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v2i2.1842>

1. Pendahuluan

Globalisasi adalah proses di mana dunia menjadi semakin terhubung melalui pertukaran informasi, perdagangan, dan interaksi antarnegara. Dampaknya terhadap budaya dan tradisi lokal sangat signifikan. Globalisasi membawa perubahan dalam gaya hidup, preferensi konsumen, dan pengaruh budaya dari negara-negara lain. Hal ini dapat mengancam keberadaan budaya dan tradisi lokal karena masyarakat cenderung mengadopsi budaya asing yang lebih populer atau mengabaikan nilai-nilai tradisional mereka. Perkembangan teknologi juga memungkinkan penyebaran budaya global secara cepat melalui media sosial dan internet, yang bisa menggeser perhatian dari budaya lokal. Oleh karena itu, globalisasi menimbulkan tantangan bagi pelestarian budaya dan tradisi lokal yang penting untuk dilestarikan agar tidak punah (Julianty 2022).

Dalam era globalisasi, dunia menjadi lebih terhubung dan saling berinteraksi. Namun, hal ini juga berdampak pada budaya dan tradisi lokal yang ada di suatu daerah. Ketika pengaruh budaya dari luar masuk, masyarakat dapat terpengaruh untuk mengubah gaya hidup mereka dan mengabaikan nilai-nilai budaya dan tradisi yang ada sebelumnya. Contohnya, melalui media sosial dan internet, kita bisa dengan mudah terpapar dengan budaya dari negara lain yang lebih populer. Seiring waktu, hal ini dapat menyebabkan budaya lokal terpinggirkan dan terancam punah. Oleh karena itu, sangat penting untuk melestarikan budaya dan tradisi lokal agar keberagaman budaya di dunia tetap ada dan tidak hilang begitu saja. Selain itu, globalisasi juga menciptakan homogenisasi budaya di berbagai belahan dunia. Budaya global yang dominan sering kali menggantikan atau menggeser budaya lokal yang lebih khas dan unik. Misalnya, restoran cepat saji internasional yang tersebar di banyak negara dapat menggantikan masakan tradisional lokal. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya keunikan dan keberagaman budaya serta tradisi yang telah ada selama bertahun-tahun (Widiansyah and Hamsah 2018).

Dampak lain dari globalisasi terhadap budaya dan tradisi lokal adalah perubahan nilai-nilai dan pola pikir masyarakat. Nilai-nilai tradisional yang dianut oleh budaya lokal sering kali tersisihkan atau diabaikan karena pengaruh budaya global yang lebih dominan. Masyarakat cenderung mengadopsi gaya hidup, pakaian, dan preferensi konsumsi yang berasal dari budaya luar, mengakibatkan penurunan kesadaran dan apresiasi terhadap budaya dan tradisi sendiri. Dalam menghadapi ancaman kepunahan budaya dan tradisi lokal akibat globalisasi, penting untuk membangun kesadaran dan kebanggaan terhadap identitas lokal. Melalui upaya pelestarian, pengembangan, dan promosi budaya dan tradisi lokal, kita dapat memperkuat identitas kita sendiri dan menghargai kekayaan budaya yang dimiliki. Kolaborasi antara komunitas, pemerintah, dan sektor swasta juga diperlukan untuk mengimplementasikan strategi yang efektif dalam melestarikan budaya dan tradisi lokal agar dapat bertahan dan terus diperkaya di tengah era globalisasi (Suradi 2018).

Untuk melawan ancaman terhadap budaya dan tradisi lokal akibat globalisasi, kita perlu mengembangkan kesadaran dan rasa bangga terhadap identitas lokal kita sendiri. Dengan cara menjaga, mengembangkan, dan mempromosikan budaya dan tradisi lokal, kita dapat memperkuat jati diri kita sendiri dan menghargai kekayaan budaya yang dimiliki. Penting juga untuk bekerja sama antara masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta dalam menerapkan

strategi yang efektif untuk melindungi dan melestarikan budaya dan tradisi lokal agar tetap hidup dan berkembang di era globalisasi ini. Dengan bekerja sama dan melalui upaya yang terus-menerus, kita dapat membangun identitas lokal yang kuat untuk melawan dampak negatif globalisasi. Salah satu langkah penting adalah memberikan pendidikan dan kesadaran budaya sejak dini kepada generasi muda, agar mereka menghargai dan melestarikan budaya dan tradisi lokal. Selain itu, dengan mengembangkan seni dan budaya lokal serta mengadakan acara dan promosi yang aktif, kita dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap keunikan budaya yang kita miliki (Hidayat 2020).

Kerja sama antara komunitas, pemerintah, dan sektor swasta juga sangat penting. Dengan bekerja bersama-sama, mereka dapat menciptakan program dan proyek yang mendukung pelestarian dan pengembangan budaya dan tradisi lokal. Melalui kegiatan seperti festival budaya, pertukaran seni, dan pengembangan industri kreatif yang berbasis budaya, kita tidak hanya menjaga warisan budaya kita tetap hidup, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan. Dengan cara ini, kita dapat menjaga dan memperkuat identitas lokal kita di tengah era globalisasi. Tujuannya adalah untuk melindungi dan melestarikan budaya dan tradisi yang sedang terancam punah. Hal ini sangat penting agar kita tidak kehilangan kekayaan budaya yang beragam, serta memastikan bahwa generasi mendatang juga dapat menikmati dan mewarisi warisan budaya yang berharga ini.

Permasalahan mengenai ancaman kepunahan budaya dan tradisi lokal menjadi semakin penting dalam era globalisasi. Dalam konteks ini, banyak budaya dan tradisi lokal yang terancam punah karena adanya perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang cepat. Budaya asing yang mendominasi juga ikut berperan dalam menggeser fokus dan perhatian masyarakat dari warisan budaya dan tradisi mereka sendiri. Selain itu, kurangnya kesadaran dan apresiasi terhadap budaya lokal juga menjadi faktor yang memperparah situasi ini. Semua hal ini menimbulkan kekhawatiran akan hilangnya keberagaman budaya dan kekayaan warisan tradisional yang seharusnya dijaga dan dilestarikan. Dalam era globalisasi yang ditandai dengan adanya konektivitas dan pertukaran informasi yang luas, budaya dan tradisi lokal menghadapi tantangan yang signifikan. Kemajuan ekonomi dan teknologi juga dapat menggeser fokus masyarakat dari budaya lokal mereka, dengan preferensi yang lebih cenderung kepada budaya dan produk luar negeri yang seringkali lebih terkenal dan tersedia secara luas.

Dominasi budaya asing juga memberikan dampak serius terhadap identitas lokal. Globalisasi membawa pengaruh budaya dari berbagai negara, yang sering kali lebih dominan dan mudah diakses melalui media massa dan internet. Budaya ini bisa menggeser preferensi dan gaya hidup masyarakat, menyebabkan pengabaian atau penurunan minat terhadap budaya lokal yang dianggap ketinggalan zaman atau kurang menarik. Selain itu, kurangnya kesadaran dan apresiasi terhadap budaya lokal juga menjadi permasalahan yang signifikan. Banyak generasi muda yang tidak terlalu memperhatikan atau menghargai budaya dan tradisi yang diteruskan dari nenek moyang mereka. Terkadang, tradisi yang dianggap kuno atau dianggap sebagai beban sosial dapat diabaikan atau bahkan dihapus sepenuhnya. Hal ini mengakibatkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mempertahankan dan mengembangkan budaya lokal, serta kurangnya upaya untuk meneruskan warisan budaya kepada generasi mendatang. Dalam konteks tersebut, kepunahan budaya dan tradisi lokal menjadi suatu kekhawatiran yang mendalam. Jika tidak ada tindakan yang diambil untuk membangun identitas lokal, menghormati dan melestarikan budaya dan tradisi yang ada, kita mungkin kehilangan warisan berharga yang memberikan kekayaan budaya dan identitas yang unik bagi masyarakat kita. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperkuat kesadaran dan apresiasi terhadap budaya lokal, serta melibatkan berbagai pihak dalam upaya melestarikan dan membangun identitas lokal di tengah arus globalisasi yang terus berkembang (Julianty 2022).

2. Metode

Metode penelitian yang dapat digunakan dalam artikel adalah studi literatur. Studi literatur akan melibatkan pengumpulan dan analisis secara sistematis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen terkait lainnya. Penelitian ini akan fokus pada mengidentifikasi dan memahami tantangan dan konsekuensi globalisasi terhadap budaya dan tradisi lokal yang berpotensi mengancam keberlangsungan mereka. Analisis literatur akan mencakup tinjauan terhadap isu-isu yang terkait dengan identitas lokal, perubahan sosial dan budaya, dan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk melestarikan budaya dan tradisi yang terancam punah. Dengan menggabungkan temuan-temuan dari studi literatur, penelitian ini akan memberikan wawasan dan rekomendasi untuk membangun identitas lokal yang kuat dalam menghadapi tantangan globalisasi dan menjaga keberlanjutan budaya dan tradisi yang kaya dan unik.

3. Hasil dan Pembahasan

Melestarikan Warisan Budaya dan Tradisi Melalui Pendidikan

Pendidikan dapat berperan penting dalam menjaga warisan budaya dan tradisi yang terancam punah di era globalisasi. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah meningkatkan pemahaman dan penghargaan terhadap budaya dan tradisi lokal melalui kurikulum pendidikan. Dalam hal ini, penting bagi sistem pendidikan untuk menggabungkan materi yang berkaitan dengan budaya dan tradisi lokal dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Dengan mengintegrasikan materi budaya dan tradisi lokal dalam kurikulum, siswa akan memiliki kesempatan untuk mendalami sejarah, nilai-nilai, seni, dan tradisi yang melekat pada budaya mereka sendiri. Melalui pembelajaran ini, mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang identitas mereka sebagai anggota masyarakat lokal dan menghargai kekayaan budaya yang ada (Oktavianti, Zuliana, and Ratnasari 2017).

Selain itu, melibatkan komunitas dalam proses pendidikan juga merupakan strategi efektif untuk mewariskan nilai-nilai budaya dan tradisi kepada generasi muda. Dalam hal ini, pendidikan tidak terbatas pada ruang kelas, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dari tokoh masyarakat, budayawan, dan ahli yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang budaya dan tradisi lokal. Mereka dapat berperan sebagai narasumber, mentor, atau pengajar tamu yang membantu siswa memahami dan menghargai kekayaan budaya yang ada di sekitar mereka. Dengan melibatkan komunitas dalam proses pendidikan, generasi muda dapat belajar langsung dari mereka yang menjadi penjaga warisan budaya dan tradisi, baik melalui cerita, praktik, atau pengalaman nyata. Ini tidak hanya memperkuat ikatan mereka dengan warisan budaya tersebut, tetapi juga memberikan kesempatan bagi komunitas untuk menjaga dan melestarikan keberlanjutan budaya dan tradisi mereka. Dengan demikian, melalui peningkatan pemahaman dan penghargaan terhadap budaya dan tradisi lokal melalui kurikulum pendidikan, integrasi materi budaya dan tradisi lokal dalam pembelajaran di sekolah, serta melibatkan komunitas dalam proses pendidikan untuk mewariskan nilai-nilai budaya dan tradisi, kita dapat berhasil melestarikan dan memperkuat identitas lokal dalam menghadapi tantangan globalisasi yang terus berkembang (Nurhasanah, Siburian, and ... 2021).

Dalam melanjutkan upaya melestarikan warisan budaya dan tradisi melalui pendidikan, penting juga untuk melibatkan para guru sebagai agen perubahan. Mereka dapat diberikan pelatihan dan dukungan yang memadai untuk mengajar dengan pendekatan yang memperhatikan budaya dan tradisi lokal. Dalam hal ini, guru dapat menghadirkan materi pembelajaran yang relevan dengan budaya lokal, menggunakan metode yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif. Selain itu, pendidikan budaya dan tradisi lokal juga dapat diperkuat melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah dapat mendukung pembentukan klub atau kelompok yang berfokus pada eksplorasi dan pelestarian budaya dan tradisi lokal. Melalui kegiatan seperti tarian tradisional, orkestra alat musik lokal, atau teater masyarakat, siswa

dapat terlibat dalam praktik nyata yang memperkuat rasa identitas dan kecintaan terhadap budaya mereka. Selain aspek pendidikan formal di sekolah, kerjasama dengan lembaga budaya, pusat warisan, dan organisasi komunitas juga dapat memperluas jangkauan upaya pelestarian budaya. Ini termasuk penyelenggaraan lokakarya, pameran, dan festival budaya yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Dalam konteks ini, pendidikan tidak terbatas pada ruang kelas, tetapi melibatkan seluruh ekosistem budaya yang ada di sekitar.

Selanjutnya, penting untuk memperkuat kemitraan antara pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta dalam mendukung upaya pelestarian budaya dan tradisi. Ini dapat dilakukan melalui penyediaan dana dan sumber daya untuk program pendidikan budaya, sponsor untuk acara dan kegiatan budaya, serta inisiatif bersama untuk mengembangkan proyek-proyek yang mempromosikan warisan budaya. Pendidikan memiliki peran penting dalam melestarikan budaya dan tradisi lokal dalam era globalisasi. Dengan meningkatkan pemahaman, mengintegrasikan materi budaya dalam kurikulum, melibatkan komunitas dan guru sebagai agen perubahan, serta mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dan kemitraan yang kuat, kita dapat membangun identitas lokal yang kuat dan melindungi warisan budaya dan tradisi dari kepunahan. Dengan kolaborasi yang kokoh dan komitmen yang berkelanjutan, kita dapat merawat dan memperkaya budaya kita untuk generasi yang akan datang (Aisara, Nursaptini, and Widodo 2020).

Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Budaya dan Tradisi Lokal

Pengembangan industri kreatif berbasis budaya dan tradisi lokal mencakup upaya untuk menghasilkan produk dan layanan yang mencerminkan identitas lokal, mendorong kreativitas, dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Dalam era globalisasi yang didominasi oleh produk dan budaya populer yang seragam, pengembangan industri kreatif berbasis budaya dan tradisi lokal menjadi penting untuk melestarikan keunikan dan keberagaman budaya. Salah satu cara untuk mengembangkan industri kreatif berbasis budaya dan tradisi lokal adalah dengan mendorong pertumbuhan dan pengembangan pelaku industri kreatif lokal. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan dukungan dan fasilitas, seperti ruang kerja, pelatihan, dan pendanaan, yang dapat membantu para kreator lokal mengembangkan ide-ide kreatif mereka menjadi produk yang bernilai. Dengan memberikan akses dan peluang kepada pelaku industri kreatif lokal, masyarakat dapat menghasilkan produk-produk yang mencerminkan kearifan lokal, teknik tradisional, dan nilai-nilai budaya yang unik (Fitria 2021).

Promosi dan pemasaran yang efektif juga merupakan bagian penting dari pengembangan industri kreatif berbasis budaya dan tradisi lokal. Dalam upaya ini, pemerintah dan lembaga terkait dapat berperan dalam memperkenalkan produk-produk kreatif lokal ke pasar domestik maupun internasional. Melalui strategi pemasaran yang tepat, seperti pameran seni, festival budaya, dan platform digital, produk-produk kreatif lokal dapat dijangkau oleh khalayak yang lebih luas, sehingga meningkatkan pengakuan dan daya tarik mereka. Pengembangan industri kreatif berbasis budaya dan tradisi lokal juga memberikan dampak ekonomi yang signifikan. Dengan menggali potensi kreatif lokal, industri ini dapat menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha bagi masyarakat setempat. Misalnya, produksi kerajinan tangan tradisional, seni rupa lokal, atau kuliner khas dapat menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi komunitas. Selain itu, pengembangan industri kreatif berbasis budaya dan tradisi lokal juga dapat membantu memperkuat ekonomi lokal, mengurangi ketergantungan pada industri global yang cenderung seragam (Sopannah et al. 2020).

Melalui pengembangan industri kreatif berbasis budaya dan tradisi lokal, masyarakat dapat memanfaatkan warisan budaya dan tradisi mereka sebagai sumber inspirasi dan kreativitas. Dengan menciptakan produk dan layanan yang mencerminkan identitas lokal, tidak hanya memperkaya kehidupan masyarakat setempat, tetapi juga memberikan kontribusi dalam melestarikan keanekaragaman budaya global. Dalam era globalisasi yang semakin terhubung,

pengembangan industri kreatif berbasis budaya dan tradisi lokal menjadi salah satu cara penting untuk membangun identitas lokal yang kuat dan relevan. Pengembangan industri kreatif berbasis budaya dan tradisi lokal juga dapat memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan mengutamakan bahan baku lokal dan teknik produksi tradisional, industri ini dapat mempromosikan keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Misalnya, penggunaan bahan baku organik atau daur ulang dalam produksi kerajinan tangan atau produk tekstil dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan mendukung praktik ramah lingkungan (Nisfah, Ramadhani, and ... 2023).

Selain itu, pengembangan industri kreatif berbasis budaya dan tradisi lokal juga memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan memberikan peluang kepada komunitas lokal untuk terlibat dalam proses produksi dan mendapatkan manfaat ekonomi langsung, industri ini dapat mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat setempat. Penghasilan yang diperoleh dari penjualan produk kreatif lokal dapat digunakan untuk memperbaiki infrastruktur, layanan publik, dan pendidikan di daerah tersebut. Selain manfaat ekonomi, pengembangan industri kreatif berbasis budaya dan tradisi lokal juga dapat memperkuat identitas sosial dan kebanggaan masyarakat. Ketika produk lokal diakui dan dihargai di tingkat lokal maupun global, hal ini dapat membangkitkan rasa bangga dan kepercayaan diri dalam komunitas. Masyarakat akan lebih memiliki motivasi untuk melestarikan dan mengembangkan warisan budaya dan tradisi mereka, karena mereka melihat nilai dan keunikan dari apa yang mereka hasilkan. Namun, dalam mengembangkan industri kreatif berbasis budaya dan tradisi lokal, tantangan juga dapat muncul. Salah satu tantangan utama adalah menghadapi persaingan global dan dominasi produk dan budaya populer yang masuk ke pasar. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang kuat untuk memasarkan produk kreatif lokal agar tetap relevan dan menarik bagi konsumen.

Pelestarian dan Promosi Pariwisata Budaya

Pelestarian dan promosi pariwisata budaya adalah salah satu aspek penting dalam membangun identitas lokal dalam era globalisasi untuk melestarikan budaya dan tradisi yang terancam punah. Melalui upaya ini, tujuan utamanya adalah untuk mempertahankan keaslian dan keunikan budaya lokal serta memperkenalkan warisan budaya kepada wisatawan, baik dari dalam maupun luar negeri. Pelestarian pariwisata budaya melibatkan langkah-langkah yang berkelanjutan untuk menjaga dan memelihara destinasi pariwisata yang memiliki nilai budaya yang tinggi. Salah satu langkah penting adalah memperkuat infrastruktur pariwisata budaya. Hal ini melibatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang mendukung pengalaman wisatawan dalam menjelajahi tempat-tempat bersejarah, monumen, situs arkeologi, dan komunitas budaya lokal. Infrastruktur yang baik akan mempermudah aksesibilitas dan kenyamanan wisatawan, sambil tetap menjaga integritas dan keaslian destinasi tersebut (Widyaningsih 2019).

Selain itu, pengelolaan yang berkelanjutan juga merupakan aspek kunci dalam pelestarian pariwisata budaya. Dalam pengelolaan ini, perlu diterapkan pendekatan yang memperhatikan kelestarian budaya dan lingkungan. Ini mencakup perlindungan terhadap situs bersejarah, penggunaan yang bijaksana terhadap sumber daya alam, dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan pariwisata. Dengan mempertahankan keaslian destinasi pariwisata budaya, pengunjung akan merasakan pengalaman yang autentik dan mendalam, serta masyarakat lokal dapat terus menjaga tradisi dan warisan budaya mereka. Promosi pariwisata budaya juga penting untuk meningkatkan kesadaran dan minat wisatawan terhadap keunikan budaya lokal. Melalui kampanye pemasaran yang efektif, informasi tentang destinasi pariwisata budaya dapat tersebar luas dan menarik minat calon wisatawan. Kampanye tersebut dapat mencakup penggunaan media sosial, situs web, pameran pariwisata, dan kolaborasi dengan agen perjalanan. Selain itu, kerja

sama dengan media lokal dan internasional juga dapat membantu dalam mempromosikan daya tarik budaya lokal secara lebih luas.

Dengan pelestarian dan promosi pariwisata budaya yang baik, dapat tercipta keuntungan ekonomi bagi masyarakat lokal. Peningkatan jumlah wisatawan yang datang akan menciptakan lapangan kerja baru dan memberikan dampak positif pada perekonomian lokal. Selain itu, pariwisata budaya juga dapat memperkuat kebanggaan masyarakat lokal terhadap warisan budaya mereka sendiri, sehingga memperkuat identitas lokal dalam menghadapi pengaruh globalisasi. Dalam keseluruhan, pelestarian dan promosi pariwisata budaya memiliki peran yang penting dalam membangun identitas lokal dan melestarikan budaya serta tradisi yang terancam punah. Dengan menjaga keaslian dan mengenalkan keunikan budaya lokal kepada wisatawan, kita dapat meningkatkan apresiasi terhadap kekayaan budaya yang dimiliki suatu daerah, sambil memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada masyarakat setempat.

Pemerintah memiliki peran sentral dalam menciptakan kebijakan yang mendukung pelestarian dan promosi pariwisata budaya. Hal ini meliputi pembentukan regulasi yang melindungi situs bersejarah dan lingkungan alam, alokasi dana untuk pengembangan infrastruktur pariwisata budaya, dan pemberian insentif kepada pelaku industri pariwisata yang berkontribusi dalam melestarikan budaya lokal. Selain itu, pemerintah juga perlu mengkoordinasikan upaya pelestarian dengan berbagai lembaga terkait, seperti lembaga kebudayaan, pariwisata, dan pendidikan, guna mencapai tujuan bersama dalam membangun identitas lokal (Situmeang and Siburian 2022).

Partisipasi aktif masyarakat lokal juga penting dalam pelestarian dan promosi pariwisata budaya. Masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tak ternilai dalam menjaga dan mewariskan tradisi budaya. Melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengelolaan destinasi pariwisata budaya akan memastikan bahwa kepentingan masyarakat dipertimbangkan dengan baik. Selain itu, pelibatan masyarakat lokal dalam kegiatan budaya, seperti pertunjukan seni, festival, dan lokakarya, juga dapat memperkaya pengalaman wisatawan dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menghidupkan kembali tradisi mereka.

4. Kesimpulan

Globalisasi adalah proses di mana dunia menjadi semakin terhubung melalui pertukaran informasi, perdagangan, dan interaksi antarnegara. Dampaknya terhadap budaya dan tradisi lokal sangat signifikan. Globalisasi membawa perubahan dalam gaya hidup, preferensi konsumen, dan pengaruh budaya dari negara-negara lain. Hal ini dapat mengancam keberadaan budaya dan tradisi lokal karena masyarakat cenderung mengadopsi budaya asing yang lebih populer atau mengabaikan nilai-nilai tradisional mereka. Perkembangan teknologi juga memungkinkan penyebaran budaya global secara cepat melalui media sosial dan internet, yang bisa menggeser perhatian dari budaya lokal. Oleh karena itu, globalisasi menimbulkan tantangan bagi pelestarian budaya dan tradisi lokal yang penting untuk dilestarikan agar tidak punah.

Dalam era globalisasi, dunia menjadi lebih terhubung dan saling berinteraksi. Namun, hal ini juga berdampak pada budaya dan tradisi lokal yang ada di suatu daerah. Dengan cara ini, kita dapat menjaga dan memperkuat identitas lokal kita di tengah era globalisasi. Tujuannya adalah untuk melindungi dan melestarikan budaya dan tradisi yang sedang terancam punah. Hal ini sangat penting agar kita tidak kehilangan kekayaan budaya yang beragam, serta memastikan bahwa generasi mendatang juga dapat menikmati dan mewarisi warisan budaya yang berharga ini.

Permasalahan mengenai ancaman kepunahan budaya dan tradisi lokal menjadi semakin penting dalam era globalisasi. Dalam konteks ini, banyak budaya dan tradisi lokal yang terancam punah karena adanya perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang cepat. Budaya

asing yang mendominasi juga ikut berperan dalam menggeser fokus dan perhatian masyarakat dari warisan budaya dan tradisi mereka sendiri. Selain itu, kurangnya kesadaran dan apresiasi terhadap budaya lokal juga menjadi faktor yang memperparah situasi ini. Dengan demikian, melalui peningkatan pemahaman dan penghargaan terhadap budaya dan tradisi lokal melalui kurikulum pendidikan, integrasi materi budaya dan tradisi lokal dalam pembelajaran di sekolah, serta melibatkan komunitas dalam proses pendidikan untuk mewariskan nilai-nilai budaya dan tradisi, kita dapat berhasil melestarikan dan memperkuat identitas lokal dalam menghadapi tantangan globalisasi yang terus berkembang.

Dalam melanjutkan upaya melestarikan warisan budaya dan tradisi melalui pendidikan, penting juga untuk melibatkan para guru sebagai agen perubahan. Mereka dapat diberikan pelatihan dan dukungan yang memadai untuk mengajar dengan pendekatan yang memperhatikan budaya dan tradisi lokal. Dalam hal ini, guru dapat menghadirkan materi pembelajaran yang relevan dengan budaya lokal, menggunakan metode yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif. Selain itu, pendidikan budaya dan tradisi lokal juga dapat diperkuat melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah dapat mendukung pembentukan klub atau kelompok yang berfokus pada eksplorasi dan pelestarian budaya dan tradisi lokal.

5. Daftar Pustaka

- Aisara, F, N Nursaptini, and A Widodo. 2020. "Melestarikan Kembali Budaya Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Sekolah Dasar." *Cakrawala Jurnal Penelitian* <https://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/4411>.
- Fitria, F. 2021. "Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya Lokal." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/AKM/article/view/300>.
- Hidayat, H. 2020. "Pengaruh Dan Ancaman Globalisasi Terhadap Kebudayaan Indonesia." ... : *Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*. <http://jurnal.staidimakassar.ac.id/index.php/adrsb/article/view/30>.
- Julianty, A A. 2022. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Nasional Bangsa Indonesia Saat Ini." *ASANKA: Journal of Social Science and* <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/asanka/article/view/3475>.
- Nisfah, U K, S Ramadhani, and ... 2023. "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Kerawang Gayo Dalam Kajian Ekonomi Islam (Studi Kasus" *Jurnal Manajemen* <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JUMSI/article/view/4267>.
- Nurhasanah, L, B P Siburian, and ... 2021. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Minat Generasi Muda Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Indonesia." *Jurnal Global Citizen* <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/5616>.
- Oktavianti, I, E Zuliana, and Y Ratnasari. 2017. "Menggagas Kajian Kearifan Budaya Lokal Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah." *Kudus: Universitas Muria* https://www.researchgate.net/profile/Eka-Zuliana/publication/318760691_Menggagas_Kajian_Kearifan_Budaya_Lokal_Di_Sekolah_Dasar_Melalui_Gerakan_Literasi_Sekolah/Links/597c540ea6fdcc1a9a9c6324/Menggagas-Kajian-Kearifan-Budaya-Lokal-Di-Sekolah-Dasar-Melalui-.
- Situmeang, H P A, and K Siburian. 2022. "Peranan Pemerintah Daerah Kota Sibolga Dalam Pembangunan Pariwisata Berbasis Pelestarian Lingkungan." *Nommensen Journal Of* [ejournal.uhn.ac.id. https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/administrative_law/article/download/559/591](https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/administrative_law/article/download/559/591).
- Sopannah, S E, S Bahri, M Ghozali, and M A Sh. 2020. *Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan*

Lokal. [books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=V5IIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA149
&dq=pengembangan+industri+kreatif+berbasis+budaya+dan+tradisi+lokal&ots=jMCNB
ZZMtR&sig=AQW3QWw8D_Y2_sCPW-G01Eq-Tac.](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=V5IIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA149&dq=pengembangan+industri+kreatif+berbasis+budaya+dan+tradisi+lokal&ots=jMCNBZZMtR&sig=AQW3QWw8D_Y2_sCPW-G01Eq-Tac)

Suradi, A. 2018. "Pendidikan Berbasis Multikultural Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal Nusantara Di Era Globalisasi." *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan ...*
[https://journal.walisongo.ac.id/index.php/wahana/article/view/2566.](https://journal.walisongo.ac.id/index.php/wahana/article/view/2566)

Widiansyah, S, and H Hamsah. 2018. "Dampak Perubahan Global Terhadap Nilai-Nilai Budaya Lokal Dan Nasional." *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika.*
[http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Hermeneutika/article/view/4822.](http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Hermeneutika/article/view/4822)

Widyaningsih, H. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Sosial Budaya Di Desa Sendangagung, Minggir, Sleman." *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and ...*
[https://ejournal.upi.edu/index.php/Jithor/article/view/16433.](https://ejournal.upi.edu/index.php/Jithor/article/view/16433)